

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, SUMBER DAYA KEUANGAN TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA DAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DI KOTA MEDAN

Febby Putri Anasya Lubis ¹⁾, Eka Nurmala Sari ²⁾, Maya Sari ³⁾

Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia ^{1,2,3)}

Corresponding Author:

febbypalubis@gmail.com ¹⁾, ekanurmala@umsu.ac.id ²⁾, mayasari@umsu.ac.id ³⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal, sumber daya keuangan terhadap keberlangsungan usaha dengan literasi keuangan sebagai variabel moderating pada usaha mikro, kecil dan menengah. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada pelaku UMKM. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 100 pelaku UMKM unggulan yang terdaftar di Dinas Koperasi Kota Medan. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik sampling jenuh, namun karena beberapa faktor seperti adanya keterbatasan waktu, tenaga, fasilitas dan keadaan dilapangan, diperoleh sampel sebanyak 85 UMKM. Analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan pengujian statistik *Structural Equation Modelling* dengan bantuan software SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal, sumber daya keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha. Literasi keuangan memoderasi pengaruh sumber daya keuangan terhadap keberlangsungan usaha tetapi literasi keuangan tidak memoderasi pengaruh sistem pengendalian internal terhadap keberlangsungan usaha.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Keuangan, Keberlangsungan Usaha, Literasi Keuangan

Abstract

This research aims to test and analyze the influence of internal control systems, financial resources on business sustainability with financial literacy as a moderating variable in micro, small and medium enterprises. This research uses a quantitative descriptive method by distributing questionnaires to UMKM. The population in this study consisted of 100 leading UMKM registered with the Medan City Cooperative Service. The sample in this research was obtained using a saturated sampling technique, but due to several factors such as limited time, energy, facilities and conditions in the field, a sample of 85 UMKM was obtained. The analysis used in this research was carried out by statistical testing of Structural Equation Modeling with the help of SmartPLS software. The results of this research show that the internal control system and financial resources influence business sustainability. Financial literacy moderates the influence of financial resources on business sustainability but financial literacy does not moderate the influence of internal control systems on business sustainability

Keywords: Internal Control System, Financial Resources, Business Sustainability, Financial Literacy

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Saat ini, 64,9 juta atau lebih dari 99% pelaku usaha di Indonesia dengan daya serap tenaga kerja sebanyak 119 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha didominasi oleh jumlah UMKM (Tarigan, 2022). Hal tersebut memberikan pembuktian bahwa UMKM memiliki kontribusi yang cukup besar bagi PDB Indonesia yaitu sekitar 60% PDB pada tahun 2019 (Kementrian Koperasi dan UKM, 2020). Terjadinya fenomena pandemi Covid-19 termasuk di Indonesia pada awal tahun 2020 menimbulkan guncangan diberbagai sektor termasuk sektor ekonomi. Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa telah terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada akhir tahun 2020 menjadi negatif (-2,19%) dari sebelumnya pada akhir tahun 2019

History:

Received : 25 Februari 2024

Revised : 10 Juli 2024

Accepted: 28 Agustus 2024

Published: 31 Agustus 2024

Publisher: LPPM Universitas Darma Agung

Licensed: This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-No](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

[Derivatives 4.0 International \(CC BY-NC-ND 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)



sebesar 4,96% (BPS, 2021). Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Bank Indonesia, dilaporkan sebanyak 77,95% pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia turut terdampak negatif akibat Covid-19 yang terjadi di tahun 2021. Persoalan utama yang dialami oleh para pelaku UMKM adalah turunnya pendapatan dan meningkatnya biaya operasional. Menurunnya omset yang diterima oleh pelaku usaha menyebabkan sulitnya pelaku usaha dalam merambah bisnis baru atau mengembangkan usaha yang berdampak pada kelangsungan usahanya. Ketidakmampuan UMKM mengelola risiko, menjaga aset dan sumber daya insani juga menjadi kelemahan UMKM sehingga diperlukan sistem pengendalian internal yang memadai. Selain itu, pelaku UMKM juga kesulitan dalam memperoleh modal tambahan dari pihak eksternal yang menyulitkan pelaku usaha mengembangkan bisnis dan kurangnya pemahaman tentang keuangan khususnya akuntansi sehingga para pelaku UMKM banyak yang tidak memiliki catatan keuangan yang baik dan hanya menggunakan pembukuan sederhana saja.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersumber dari data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif dengan bantuan program aplikasi Smart PLS. *Partial Least Square* merupakan perserupaan *Structural Equation Modelling* yang berbasis komponen. *Partial Least Square* memiliki tiga jenis penelitian yaitu pengujian *outer model* (model pengukuran), pengujian *inner model* (model struktural) dan pengujian hipotesis. Pengujian *Outer Model* penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji *convergent validity*, uji *discriminant validity* dan *composite reliability*. Pengujian *Inner Model* dilakukan dengan melakukan uji efek *chone* (F^2), *R-Square* dan *Goodness of Fit* (GoF). Populasi penelitian ini terdiri dari 100 UMKM unggulan yang terdaftar di Dinas Koperasi Kota Medan. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan dengan teknik sampling jenuh. Menurut Arikunto (2016), jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya. Ada yang mengatakan bahwa jika ukuran populasinya di atas 1000, sampel sekitar (10%) sudah cukup, tetapi jika ukuran populasi sekitar 100, sampel paling sedikit 30% dan kalau ukuran populasinya 30 maka sampelnya harus 100% (Darmawan, 2013), karena beberapa faktor seperti adanya keterbatasan waktu, tenaga, fasilitas dan keadaan dilapangan sampel dalam penelitian ini terdiri dari 85 pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi Kota Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian *Outer Model*

1. Uji Validitas Konvergen

Pengujian validitas konvergen dapat dinilai berdasarkan *outer loadings* atau *loading factor* dan *average variance extracted* (AVE). Batas loading factor yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0,7. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa nilai outer model antara konstruk dengan variabelnya telah memenuhi *convergent validity* karena indikator mempunyai nilai validitas lebih dari 0,7. Tabel nilai korelasi variabel sistem pengendalian internal, sumber daya keuangan, keberlangsungan usaha dan literasi keuangan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai *Outer Loading*

Variabel	Item	Loading Factor	Batas	Hasil Uji
Sistem Pengendalian Internal	SPI1	0.822	0.70	Valid
	SPI2	0.787	0.70	Valid
	SPI3	0.783	0.70	Valid
	SPI4	0.717	0.70	Valid

	SPI5	0.710	0.70	Valid
	SPI6	0.775	0.70	Valid
	SPI7	0.786	0.70	Valid
	SPI8	0.730	0.70	Valid
	SPI9	0.822	0.70	Valid
	SPI10	0.829	0.70	Valid
	SPI11	0.776	0.70	Valid
	SPI12	0.775	0.70	Valid
	SPI13	0.763	0.70	Valid
	SPI14	0.785	0.70	Valid
	SPI15	0.738	0.70	Valid
	SPI16	0.743	0.70	Valid
	SPI17	0.742	0.70	Valid
	SPI18	0.748	0.70	Valid
Sumber Daya Keuangan	SDK1	0.788	0.70	Valid
	SDK2	0.853	0.70	Valid
	SDK3	0.825	0.70	Valid
	SDK4	0.874	0.70	Valid
Keberlangsungan Usaha	KU1	0.767	0.70	Valid
	KU2	0.787	0.70	Valid
	KU3	0.783	0.70	Valid
	KU4	0.745	0.70	Valid
	KU5	0.829	0.70	Valid
	KU6	0.817	0.70	Valid
	KU7	0.849	0.70	Valid
	KU8	0.803	0.70	Valid
	KU9	0.786	0.70	Valid
	KU10	0.762	0.70	Valid
Literasi Keuangan	LK1	0.811	0.70	Valid
	LK2	0.773	0.70	Valid
	LK3	0.817	0.70	Valid
	LK4	0.823	0.70	Valid
	LK5	0.836	0.70	Valid
	LK6	0.889	0.70	Valid
	LK7	0.745	0.70	Valid
	LK8	0.801	0.70	Valid
	LK9	0.727	0.70	Valid

Sumber: Data diolah SmartPLS (2024)

Catatan :

- SPI = Sistem Pengendalian Internal
- SDK = Sumber Daya Keuangan
- KU = Keberlangsungan Usaha
- LK = Literasi Keuangan

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa semua *outer loading* dari masing-masing item telah dinyatakan valid dengan perolehan nilai diatas batas yang ditentukan yaitu 0,70. Hal ini memberikan pembuktian bahwa setiap item indikator yang dilakukan pengujian dapat mengukur variabel latennya secara tepat sehingga pengujian lanjutan dapat dilakukan.

Tabel 2. Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE	Batas	Hasil Uji
Sistem Pengendalian Internal	0.592	0.50	Valid
Sumber Daya Keuangan	0.698	0.50	Valid
Keberlangsungan Usaha	0.629	0.50	Valid
Literasi Keuangan	0.646	0.50	Valid

Sumber: Data diolah (2024)

Dapat dikatakan memenuhi syaratnya sebuah variabel apabila nilai AVE yang diperoleh lebih besar dari 0,50. Berdasarkan tabel diatas, seluruh variabel yang dilakukan pengujian dalam penelitian ini seperti sistem pengendalian internal, sumber daya keuangan, keberlangsungan usaha dan literasi keuangan memiliki nilai AVE yang lebih besar atau diatas 0,50. Hal ini menunjukkan bahwa syarat *convergent validity* telah terpenuhi dan tergolong baik untuk semua variabel latennya.

2. Uji Validitas Diskriminan

Pengujian ini bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa setiap konsep masing-masing model laten telah berbeda dengan variabel lainnya. Pengujian ini dapat dinilai berdasarkan nilai *cross loading*nya, dimana nilai *cross loading* indikator pada variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan dengan variabel lainnya. Data hasil pengujian *cross loading* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Cross Loading

	Sistem Pengendalian Internal	Sumber Daya Keuangan	Keberlangsungan Usaha	Literasi Keuangan	M x X1	M x X2
SPI1	0.822	0.710	0.743	0.673	-0.442	-0.342
SPI2	0.787	0.668	0.771	0.609	-0.256	-0.201
SPI3	0.783	0.584	0.760	0.723	-0.441	-0.292
SPI4	0.717	0.658	0.663	0.622	-0.323	-0.309
SPI5	0.710	0.628	0.719	0.703	-0.359	-0.270
SPI6	0.775	0.671	0.730	0.623	-0.287	-0.287
SPI7	0.786	0.694	0.781	0.699	-0.303	-0.203
SPI8	0.730	0.728	0.736	0.683	-0.161	-0.126
SPI9	0.822	0.771	0.826	0.696	-0.312	-0.252
SPI10	0.829	0.696	0.751	0.685	-0.420	-0.333
SPI11	0.776	0.613	0.770	0.620	-0.250	-0.217
SPI12	0.775	0.552	0.761	0.727	-0.456	-0.312
SPI13	0.763	0.577	0.708	0.668	-0.227	-0.192
SPI14	0.785	0.663	0.718	0.712	-0.402	-0.294
SPI15	0.738	0.639	0.672	0.636	-0.335	-0.276
SPI16	0.743	0.629	0.631	0.609	-0.354	-0.376
SPI17	0.742	0.718	0.655	0.653	-0.166	-0.266
SPI18	0.748	0.721	0.693	0.672	-0.267	-0.319
SDK1	0.685	0.788	0.666	0.571	-0.146	-0.209
SDK2	0.733	0.853	0.724	0.649	-0.252	-0.295
SDK3	0.707	0.825	0.728	0.573	-0.195	-0.276
SDK4	0.750	0.874	0.754	0.631	-0.304	-0.350
KU 1	0.721	0.688	0.767	0.725	-0.333	-0.259
KU 2	0.757	0.724	0.787	0.623	-0.251	-0.241
KU 3	0.728	0.618	0.783	0.686	-0.256	-0.136
KU 4	0.713	0.725	0.745	0.706	-0.167	-0.127
KU 5	0.782	0.789	0.829	0.680	-0.319	-0.278
KU 6	0.801	0.797	0.817	0.707	-0.428	-0.345
KU 7	0.791	0.674	0.849	0.705	-0.215	-0.165
KU 8	0.761	0.602	0.803	0.746	-0.408	-0.276
KU 9	0.725	0.571	0.786	0.699	-0.199	-0.139
KU 10	0.739	0.621	0.762	0.746	-0.350	-0.239
LK1	0.727	0.566	0.729	0.811	-0.445	-0.360
LK2	0.681	0.574	0.683	0.773	-0.255	-0.230
LK3	0.715	0.625	0.734	0.817	-0.290	-0.204
LK4	0.667	0.571	0.700	0.823	-0.295	-0.312
LK5	0.684	0.554	0.721	0.836	-0.430	-0.391
LK6	0.780	0.664	0.783	0.889	-0.431	-0.357
LK7	0.676	0.553	0.665	0.745	-0.308	-0.300
LK8	0.753	0.635	0.791	0.801	-0.376	-0.224
LK9	0.565	0.485	0.559	0.727	-0.448	-0.416
SPIxLK	-0.417	-0.271	-0.371	-0.452	1.000	0.839
SDKx LK	-0.349	-0.341	-0.280	-0.382	0.839	1.000

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa masing-masing indikator telah memenuhi validitas diskriminan yang ditunjukkan dari adanya nilai *outer loading* terbesar pada setiap variabel sehingga disimpulkan bahwa seluruh konstruk telah memiliki validitas diskriminan yang baik.

3. Uji Composite Reliability

Pengujian ini dilakukan untuk membenarkan akurasi dan ketepatan dalam mengukur seluruh konstruk. Dikatakan reliabel apabila nilai composite reliability dan croncach alpha lebih besar dari 0,7. Nilai composite reliability dan croncach alpha dari setiap variabel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Nilai Outer Model

Variabel	Composite Reliability	Croncach Alpha
Sistem Pengendalian Internal	0.963	0.959

Sumber Daya Keuangan	0.902	0.855
Literasi Keuangan	0.942	0.931
Keberlangsungan Usaha	0.944	0.934

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil uji *composite reliability* dan *croncach alpha* menunjukkan bahwa seluruh konstruk penelitian ini telah memenuhi batas minimum dengan nilai lebih dari 0.7. Sistem pengendalian internal memiliki *composite reliability* sebesar 0.963 dengan *croncach alpha* 0.959, sumber daya keuangan memiliki *composite reliability* sebesar 0.902 dengan *croncach alpha* 0.855, literasi keuangan memiliki *composite reliability* sebesar 0.942 dengan *croncach alpha* 0.931 dan keberlangsungan usaha memiliki *composite reliability* sebesar 0.944 dengan *croncach alpha* 0.934. Karena keempat variabel telah memiliki nilai *composite reliability* yang lebih dari 0,7 maka seluruh variabel yang dilakukan pengujian dapat dikatakan reliabel dan indikator yang digunakan atas masing-masing variabel mampu mewakili variabelnya sendiri.

4. Hasil Penelitian Inner Model

a) Uji Efek Chone (F²)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya melalui kriteria berikut :

1. Jika nilai F² 0.35 maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependennya memiliki pengaruh besar.
2. Jika nilai F² 0.15 maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependennya memiliki pengaruh menengah atau sedang.
3. Jika nilai F² 0.02 maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependennya memiliki pengaruh yang kecil.

Nilai F² dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Nilai F-Square

Variabel	F ²	Keterangan
X ₁ > Y	0.417	Besar
X ₂ > Y	0.251	Sedang
M x X ₁ > Y	0.076	Kecil
M x X ₂ > Y	0.175	Sedang

Sumber: Data diolah (2024)

b) Koefisien Determinan (R²)

Koefisien determinan atau *Coefficient of Determinan (R²)* dilakukan untuk mengukur besaran konstruk endogen yang dapat dijelaskan oleh konstruk eksogennya. Nilai koefisien determinasi (*R-Square*) diharapkan sebesar antara 0 dan 1 yang mana jika nilai R² berada pada nilai 0.25 maka tingkat keakuratan prediksinya adalah lemah, jika berada pada nilai 0.50 maka tingkat keakuratannya sedang, dan jika 0,75 tingkat keakuratannya kuat. Hasil pengujian R² dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6. Nilai R-Square

Variabel	R Square	Keterangan
Keberlangsungan Usaha	0.937	Kuat

Berdasarkan tabel diatas, nilai R² (*R-Square*) dari keberlangsungan usaha sebesar 0.937 yang mana hal ini menunjukkan bahwa 93.7% variasi atas variabel keberlangsungan usaha dapat dijelaskan oleh variasi dari sistem pengendalian internal, sumber daya keuangan yang dimoderasi oleh literasi keuangan. Sisanya (100% - 93.7% = 6.3%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

c) Uji Goodness of Fit (GoF)

Uji *Goodness of Fit* dilakukan dengan menghirung akar kuadrat nilai adjusted AVE dan adjusted R-Square (Yamin & Kurniawan, 2011). Nilai *adjusted R-Square* dan nilai AVE dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7. Nilai AVE dan Adjusted R-Square

Variabel	AVE	Adjusted R Square
Sistem Pengendalian Internal	0.592	-
Sumber Daya Keuangan	0.698	-
Keberlangsungan Usaha	0.629	-
Literasi Keuangan	0.646	-
<i>Average</i>	0,641	0,933

Sumber: Data diolah (2024)

Rumus perhitungan yang digunakan adalah :

$$GoF = \sqrt{AVE \times R^2} = \sqrt{0,641 \times 0,933} = 0,773$$

Berdasarkan perhitungan diatas, nilai GoF yang diperoleh sebesar 0,773. Sehingga ditunjukkan *Goodness of Fit* penelitian ini adalah besar. Semakin besar nilai GoFnya, maka model dalam penelitian akan semakin cocok dan sesuai dengan data penelitian yang dimiliki dan pengujian hipotesis dapat dilakukan.

5. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk memberikan gambaran hubungan yang telah dihipotesiskan dengan praktik simulasinya. Pengujian ini dilakukan menggunakan teknik *bootstrapping*. Data yang digunakan dalam pengujian merupakan data yang sudah dilakukan tahapan *measurement*. Pengujian ini dilakukan pada tiga tahap yaitu *path coefficient*, *t-statistics* dan *p value*. Suatu variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel independen jika nilai *t-statistics* lebih besar dari 1,96 dan *p-value* kurang dari 0,05 (Ghozali, 2015). Proses *bootstrapping* memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Variabel	Original Sample (O)	T-Statistics	P-Value
H1	X1 > Y	0.471	3.357	0.001
H2	X2 > Y	0.278	3.126	0.002
H3	M x X1 > Y	-0.091	1.274	0.203
H4	M x X2 > Y	0.169	2.169	0.031

Sumber: Data diolah (2024)

B. Pembahasan

1. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Keberlangsungan Usaha

Nilai t-statistic yang diperoleh sebesar 3.357 yang mana nilai tersebut telah lebih besar dari 1.96 dan menghasilkan p-value 0.001 yang nilainya lebih kecil dari 0.05 sehingga pengujian tersebut menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Selain itu diperoleh juga nilai original sample 0.471 yang mengartikan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh secara positif terhadap keberlangsungan usaha, maka hipotesis pertama diterima. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usahanya yang mana semakin tinggi kemampuan pelaku usaha dalam melakukan pengendalian internal pada usahanya maka usaha tersebut akan mampu bertahan. Berdasarkan nilai *F-Square*nya, sistem pengendalian internal memiliki pengaruh yang besar terhadap keberlangsungan usaha, hal ini tunjukkan dengan nilai sebesar 0.417.

Hasil jawaban responden cenderung menjawab baik sebanyak 39 orang (46%), hal ini memperlihatkan bahwa para pelaku usaha telah memiliki aktivitas pengendalian yang baik dalam menjalankan kegiatan usahanya yang berkaitan dengan otorisasi pihak yang terlibat. Ani et al (2022) mengatakan bahwa pengendalian internal merupakan

satu tahapan yang tidak dapat dipisahkan dengan perencanaan yang telah disusun oleh perusahaan, dengan adanya pengendalian internal maka dapat mendorong tercapainya tujuan yang telah direncanakan oleh perusahaan karena pengendalian internal dapat meminimalkan risiko dan ancaman yang mungkin muncul dalam menjalankan usaha, dengan diterapkannya pengendalian internal yang baik maka tujuan perusahaan dapat dicapai sehingga keberlangsungan usaha dapat semakin baik.

2. Pengaruh Sumber Daya Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha

Uji hipotesis yang dilakukan memperlihatkan bahwa variabel sumber daya keuangan terhadap keberlangsungan usaha memiliki nilai *t-statistic* sebesar 3.126 yang lebih besar dari 1.98 dan nilai *p-value* sebesar 0.002 yang lebih kecil dari 0.05. Dengan nilai tersebut maka dikatakan bahwa sumber daya keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha sehingga hipotesis kedua diterima. Besaran pengaruh sumber daya keuangan terhadap keberlangsungan usaha berdasarkan uji *F-Square* yang dilakukan adalah berskala sedang dengan nilai 0.251. Nilai *loading factor* terbesar pada indikator sumber daya keuangan berada pada nilai 0.874 dengan pernyataan perkembangan usaha dan peningkatan pendapatan dirasakan setelah memperoleh modal tambahan, hal ini menunjukkan bahwa setiap pelaku usaha UMKM merasakan dengan baik bahwa adanya modal tambahan dalam menjalankan usahanya mampu memberikan dorongan tingkat pendapatan yang lebih tinggi sehingga usaha tersebut dapat berkembang dan memiliki umur usaha yang panjang. Semakin baik kemampuan sumber daya keuangannya maka kelangsungan usahanya juga akan semakin baik, penggunaan sumber daya keuangan yang memadai sangat penting dalam memastikan kelangsungan pertumbuhan sebuah bisnis. Sehingga, organisasi harus dapat memastikan secara cermat bahwa sumber daya keuangan yang dimiliki telah cukup dan dapat dikelola dengan baik untuk memastikan kelangsungan bisnisnya (Rustan, 2023).

3. Literasi Keuangan Memoderasi Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Keberlangsungan Usaha

Pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa variabel sistem pengendalian internal terhadap keberlangsungan usaha yang dimoderasi oleh literasi keuangan menghasilkan nilai *t-statistic* sebesar 1.274 yang lebih kecil dari 1,96 dan nilai *p-value* 0.203 lebih besar dari 0.05 yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha yang dimoderasi oleh literasi keuangan. *Original sample* memiliki nilai -0.091 yang juga membuktikan bahwa literasi keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh sistem pengendalian internal terhadap keberlangsungan usaha UMKM sehingga dihasilkan hipotesis ketiga ditolak. Hasil uji *F-Square* pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh sistem pengendalian internal terhadap keberlangsungan usaha yang dimoderasi oleh literasi keuangan mempunyai nilai sebesar 0.076 yang menandakan bahwa terdapat efek yang kecil sehingga literasi keuangan belum mampu memoderasi hubungan antara sistem pengendalian internal terhadap keberlangsungan usaha. Ketidakmampuan literasi keuangan dalam memoderasi hubungan sistem pengendalian internal terhadap keberlangsungan usaha menunjukkan bahwa hipotesis ketiga tidak diterima atau ditolak. Minimnya pencatatan atas transaksi yang terjadi tiap bulan dan pemahaman tentang manfaat pengelolaan keuangan merupakan salah satu alasan yang mendukung hipotesis ketiga ini ditolak. Terdapat beberapa faktor dari variabel lain selain variabel yang digunakan dalam memperkuat hubungan sistem pengendalian internal terhadap keberlangsungan usaha.

4. Literasi Keuangan Memoderasi Pengaruh Sumber Daya Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha

Hasil hipotesis memperlihatkan bahwa variabel sumber daya keuangan terhadap keberlangsungan usaha yang dimoderasi oleh literasi keuangan menghasilkan nilai *t-statistic* sebesar 2.169 lebih besar dari 1.96 dengan *p-value* 0.031 lebih kecil dari 0.05 yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memoderasi pengaruh sumber daya keuangan terhadap keberlangsungan usaha. Hal ini juga dibuktikan dari nilai *original samplanya* sebesar 0.169. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis keempat diterima. Kemampuan literasi keuangan dalam memoderasi pengaruh sumber daya keuangan terhadap keberlangsungan usaha masuk dalam kategori moderasi sedang. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji *F-Square* yang dilakukan. Pada uji *F-Square*, literasi keuangan memoderasi hubungan sumber daya keuangan terhadap keberlangsungan usahanya sebesar 0,175. Besar, sedang, atau kecilnya kemampuan suatu variabel literasi keuangan dalam memoderasi hubungan sumber daya keuangan terhadap keberlangsungan usaha diperoleh berdasarkan jawaban para responden di lapangan. Besarnya tingkat modal yang dimiliki oleh pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan bisnisnya maka tingkat keberhasilan dan keberlangsungan usahanya juga semakin tinggi diperkuat dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Literasi keuangan membantu individu untuk mengenali dan mengidentifikasi kebutuhan serta tujuan keuangan mereka. Dengan dimilikinya pemahaman tentang literasi keuangan yang baik, maka seseorang dapat menentukan prioritas keuangannya, mengatur tujuan jangka pendek dan jangka panjang serta merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bagaimana pengaruh dari sistem pengendalian internal, sumber daya keuangan terhadap keberlangsungan usaha dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi pada UMKM di Kota Medan dengan hasil analisis adalah :

1. Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Kota Medan. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi kemampuan para pelaku usaha dalam menerapkan pengendalian internal yang baik pada usahanya, maka keberlangsungan usahanya dapat terjamin. Indikator yang tergolong rendah berdasarkan jawaban responden tentang variabel sistem pengendalian internal berada pada indikator lingkungan pengendalian yang berkaitan dengan tolak ukur kinerja, sehingga diharapkan pelaku usaha menekankan pengawasan dan ketegasan dalam mengukur tolak ukur kinerja untuk meningkatkan akuntabilitas agar diperoleh tingkat keberhasilan dan keuntungan yang diharapkan.
2. Sumber daya keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Kota Medan. Hal ini menjelaskan bahwa salah satu faktor yang dapat membuat para pelaku usaha bertahan dalam bisnisnya adalah keuangan yang baik, dalam hal ini dilihat dari modalnya yang terbagi atas dua yaitu modal sendiri dan modal asing. Semakin baik pengelolaan modal yang ada dan semakin tinggi kemampuan para pelaku usaha dalam mengelola modal yang ada semakin tinggi pula tingkat keberlangsungan usahanya. Indikator yang tergolong rendah berdasarkan jawaban responden tentang variabel sumber daya keuangan berada pada manfaat modal sendiri terhadap perkembangan dan kelancaran usaha, sehingga para pelaku usaha diharapkan lebih bijak dalam melakukan pengelolaan modal sendiri agar perkembangan dan kelancaran usaha dapat dirasakan dengan baik.
3. Literasi keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh sistem pengendalian internal terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di Kota Medan. Hal ini menguraikan bahwa hubungan antara sistem pengendalian internal terhadap keberlangsungan usaha tidak dapat diperkuat atau diperlemah oleh literasi keuangan. Dilihat dari indikator jawaban responden, penerapan perencanaan

jangka panjang dalam mempertahankan usahanya masih tergolong rendah, sehingga diharapkan para pelaku usaha memiliki perencanaan yang jelas dan matang sehingga keberlangsungan usahanya dapat berjalan dengan baik.

4. Literasi keuangan memoderasi pengaruh sumber daya keuangan terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di Kota Medan dalam kategori sedang. Hal ini menguraikan bahwa hubungan antara sumber daya keuangan terhadap keberlangsungan usaha dapat diperkuat atau diperlemah oleh literasi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, N. K. I. A., Pradnyawati, S. O., Widhiastuti, N. L. P., Dewi, K. I. K., & Lestari, N. K. M. (2022). *Pengaruh Pengendalian Internal COSO Terhadap Keberlangsungan Lembaga Perkreditan Desa (LPD)*. *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*, 2(2), 68-75.
- Aribawa, D. (2016). *Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah*. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziyah, W., & Yanto, H. (2022). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderating*. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 977-989.
- Azro'i, M. A., Nurbaiti, N., & Harahap, M. I. (2023). *Pengaruh Inklusi Keuangan dan Modal Terhadap Sustainability UMKM dengan Prinsip Maqashid Syariah (Studi Kasus UMKM Kota Medan)*. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 9(3), 357– 367. <https://doi.org/10.29303/jseh.v9i3.401>
- Bruwer, J. P., & Coetzee, P. (2016). *A Literature Review Of The Sustainability, The Managerial Conduct Of Management And The Internal Control Systems Evident In South African Small, Medium And Micro Enterprises*. *Problems and Perspectives in Management*, (14, Iss. 2 (contin. 1)), 201-211.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fario, F., & Cardo, E. (n.d.). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Keuangan, dan Cost Leadership Strategies terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Batam*.
- Fauzi, A., Suharjo, B., & Syamsun, M. (2016). *Pengaruh Sumber Daya Finansial, Aset Tidak Berwujud dan Keunggulan Bersaing yang Berimplikasi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Lombok NTB*. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 11(2), 151-158.
- Ghozali, Imam dan Hengky Latan (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program Smart PLS 3.0*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23-35.
- Hamzah, R. S., Gozali, E. O. D., Efriandy, I., & Gusmiati, D. M. (2023). *Pengelolaan Modal Kerja, Literasi Keuangan dan Performa UMKM di Masa Pandemi Covid-19*. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 12(2), 177-188.
- Hanum, Z., Hafsa, H., & Ritonga, P. (2021, August). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan*. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora (Vol. 1, No. 1, pp. 814-819)*.
- Hery. 2013. *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I)*, Cetakan Pertama. Jakarta: CAPS.

- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. Yogyakarta: *Center for Academic Publishing Services*.
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar*. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1-9.
- Kurniawati, H. (2011). *Sistem Pengendalian Intern pada Perusahaan Kecil dan Menengah*. *Binus Business Review*, 2(2), 923-935.
- Ligthelm, A. (2011). *Survival analysis of small informal businesses in South Africa, 2007-2010*. *Eurasian Business Review*, 1(160-179).
- Ligthelm, A.A.,(2010). *Southern African Business Review*, Volume 14 Number 3.
- Octavina, L. A., & Rita, M. R. (2021). *Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan, dan Literasi Keuangan: Studi Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 73-92.
- Pradipta, Y. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan UMKM Pada BTPN Syariah Kantor Cabang Hamperan Perak* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi di Kecamatan Payangan)*. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179-189.
- Ruli, M., Hilmawati, N., & Kusumaningtias, R. (2021). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah*. 10(1).
- Rustan, R., Hamzah, P., Jafar, A. N., Asdi, A., & Adiningrat, A. A. (2023). *Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia, dan Sumber Daya Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha*. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(3), 2750-2758.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sunanti, S., & Rahmawati, T. (2022). *Sistem Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Losari*. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 5314-5328.
- Tarigan, Z. N. A. B., Dewi, F. N., & Pribadi, Y. (2022). *Keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Masa Pandemi: Dukungan Kebijakan Pemerintah*. *Jurnal BPPK: Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan*, 15(1), 12-23.
- Wibowo, A. S. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha Pada UMKM Kota Salatiga* (Doctoral dissertation).
- Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). *Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari*. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis* (Vol. 18, Issue 2). <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Wirawan, S., Djajadikerta, H., & Setiawan, A. (2021). *Penerapan Pengendalian Intern pada 13 UMKM di Bandung*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(1), 33-44.
- Yuliana, K. A., & Pratama, A. (2023). *Analisis Sistem Pengendalian Intern, Siklus Pendapatan Untuk Keberlanjutan Perusahaan*. *Journal Intelektual*, 2(1), 1-12.